

ABSTRAK

Berlinda Taroreh, 2020. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) pada Pembelajaran Daring Materi Lingkaran di Kelas XI MIPA SMA Pius Bakti Utama Purworejo. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) merupakan model pembelajaran dan juga suatu pendekatan cara guru mendampingi siswa yang menekankan pada pengembangan *competence* (kompetensi/pengetahuan), *conscience* (suara hati), dan *compassion* (berbela rasa terhadap orang lain). Hal ini sesuai dengan misi dari SMA Pius Bakti Utama Purworejo, meskipun akhir-akhir ini penerapannya kurang optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika menggunakan PPR pada pembelajaran daring materi lingkaran. 2) mendeskripsikan kualitas perangkat pembelajaran matematika menggunakan PPR pada pembelajaran daring materi lingkaran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Subjek dalam penelitian ini adalah 18 siswa kelas XI MIPA SMA Pius Bakti Utama Purworejo yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, penyebaran angket, dan validasi perangkat. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis data kualitatif menggunakan analisis data tematik.

Proses pengembangan perangkat dilaksanakan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Pada tahap analisis meliputi menganalisis masalah, karakter siswa, dan lingkungan belajar siswa. Tahap perancangan meliputi pembuatan kerangka penyusunan silabus, RPP, LKPD, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Tahap pengembangan meliputi pengembangan perangkat yang kemudian divalidasi oleh ahli. Selanjutnya, tahap implementasi meliputi uji coba perangkat pembelajaran di kelas XI MIPA. Tahap terakhir yaitu evaluasi terkait pengembangan perangkat yang sudah diujicobakan. Kualitas perangkat pembelajaran ditentukan oleh tiga kriteria yaitu validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian pada validitas perangkat pembelajaran masuk dalam kategori “valid”, kepraktisan perangkat masuk dalam kategori “praktis”, dan keefektifan perangkat masuk dalam kategori “efektif” karena memenuhi kriteria “*conscience*” dan “*compassion*”.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, Paradigma Pedagogi Reflektif, kualitas pengembangan, penelitian dan pengembangan.

ABSTRACT

Berlinda Taroreh, 2020. Developing Mathematics Learning Set Using Reflective Pedagogy Paradigm (PPR) in Online Learning to Teach Circle in XI MIPA Pius Bakti Utama Senior High School Purworejo. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The Reflective Pedagogy Paradigm (PPR) is a learning model and also an approach for teachers to assist students which emphasizes the development competence, conscience, and compassion. This is in accordance with the mission of SMA Pius Bakti Utama Purworejo, although recently its implementation has been less than optimal. Therefore, this study aims to 1) describe the process of developing mathematics learning set using a PPR in online learning to teach circles. 2) describe the quality of mathematics learning set using the PPR in online learning material circles. The method used in this research is research and development. The subjects in this study were students of XI MIPA SMA Pius Bakti Utama Purworejo. The data collection techniques were observation, interview, questionnaire distribution, and learning set validation.

The method used in this research is research and development. The subjects in this study were students of class XI MIPA SMA Pius Bakti Utama Purworejo. The data collection techniques were observation, interview, questionnaire distribution, and learning set validation. The data analysis technique in this research is in the form of qualitative and quantitative data analysis. In qualitative data analysis using thematic data analysis.

The learning set development process is carried out using the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). The analysis stage includes analyzing problems, student character, and student learning environment. The design stage includes making a framework for the preparation of a syllabus, lesson plan, LKPD, materials, and assessment instruments. The development stage includes developing learning set which is then validated by an expert. Furthermore, the implementation stage includes testing the learning set to the subject. The last stage, evaluation, includes developing the tested learning set. The quality of learning set is determined by three criterias. There are validity, practicality, and effectiveness. The results of research on the validity of the learning set is categorized as "valid", the practicality of the learning set is categorized as "practical", and the effectiveness of the learning set is categorized as "effective" because it fullfil the criteria "conscience" and "compassion".

Key words: *learning tools, Reflective Pedagogy Paradigm, development quality, research and development*